

Article

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS 1-7 HARI TENTANG TANDA BAHAYA PADA BAYI BARU LAHIR DI TPMB ERNIH TAHUN 2023

Ernih Erwandayani¹ Rohani Siregar²

^{1,2}Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: March 07, 2024
Final Revision: April 08, 2024
Available Online: April 15, 2024

KEYWORDS

Kecemasan, Ibu hamil, Trimester III.

CORRESPONDENCE

Phone: 085776263944
E-mail: eerwandayani39@gmail.com

ABSTRACT

Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah serius di Indonesia. AKB di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 18,6% /1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian pada bayi diantaranya yaitu BBLR (29,21%), Asfiksia (27,44%), dan Infeksi sebanyak (5,4%). Kematian bayi baru lahir dapat dicegah dengan deteksi dini pada bayi yang beresiko. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan, umur, sumber informasi, pekerjaan dan pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir. Metode penelitian menggunakan analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi seluruh ibu nifas 1-7 hari yang datang ke TPMB Ernih Tahun 2023. Sampel total sampling sebanyak 80 responden. Analisis yang digunakan univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian pendidikan Pvalue =0,000, usia Pvalue= 0,000, pekerjaan Pvalue =0,043, sumber informasi nilai P= 0,602. Saran: Tenaga Kesehatan hendaknya memberikan informasi dan edukasi pada ibu nifas tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, untuk mencegah terjadinya kematian dan kesakitan pada bayi baru lahir.

I. INTRODUCTION

Data WHO tahun 2019, angka kematian bayi sebesar 28.23% per 1000 kelahiran hidup (Julianti, N dan Manurung, J., 2022). AKB di Indonesia tahun 2022 sebanyak 18,6% /1.000 kelahiran hidup. Di Jawa Barat Angka kematian Bayi mencapai 13,56 per 1000 kelahiran hidup selama satu decade terakhir sedangkan di Kabupaten Bekasi tahun 2021 turun menjadi 9 kasus yang sebelumnya 16 pada tahun 2020. Tahun

2021 AKB di Kecamatan Tambelang adalah 0 kasus (Dinas Kesehatan Kab Bekasi, 2021).

Pengetahuan orangtua dalam mengetahui tanda bahaya baru lahir sangatlah penting untuk mengenal tanda bahaya pada bayi baru lahir sejak dini, sehingga bayi akan lebih cepat mendapat pertolongan dan dapat mencegahnya dari kematian.

Upaya Kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mempermudah

akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas yaitu dengan kualitas *antenatal care* yang baik untuk menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin. (Dinas Kesehatan Kab Bekasi, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohaya dan Rohani Siregar (2023) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-tanda Bahaya Pada Bayi Baru Lahir di PMB Bidan Rohaya Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi Tahun 2023 terdapat hubungan antara variabel yang diteliti yaitu usia, pendidikan, paritas, sumber informasi, dukungan tenaga kesehatan dengan pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas 1-7 hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yang diambil dari 10 ibu nifas 1-7 hari yang berkunjung pada bulan Agustus ke TPMB Ernih, dengan hasil 5 ibu nifas diantaranya mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir dan 5 lainnya masih bingung tidak mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir, dengan alasan belum berpengalaman karena anak pertama, ada yang karena sebelumnya di rawat oleh neneknya. Maka dari uraian diatas, karea banyaknya ibu nifas yang masih belum mengetahui dan belum memahami tanda bahaya pada bayi baru lahir, penulis merasa tertarik untuk selanjutnya melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Nifas 1-7 hari Tentang tanda Bahaya Pada Bayi Baru lahir di TPMB Ernih di Desa Sukamaju Kecamatan Tambelang Kab. Bekasi tahun 2023.

II. METHODS

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 responden dengan jumlah sampel 80 responden yang memiliki bayi berusia 1-7 hari. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Variabel Independen dalam penelitian ini ialah pendidikan, usia, pekerjaan dan sumber informasi. Variabel dependen ialah

pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja TPMB Ernih di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi dilakukan pada bulan Oktober-Desember tahun 2023. Pengumpulan data penelitian dilakukan mulai dari proses perizinan ke Lembaga terkait hingga pengumpulan kuisisioner. Jenis data penelitian adalah kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang merupaka adop dari berbagai jurnal dengan sebelumnya melakukan uji normalitas. Pengolahan data dimulai dari tahap editing, coding, data entry, tabulating dan analisa data. Analisa data menggunakan Analisa univariat dan Analisa bivariate dengan uji *chi-square*.

III. RESULT

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu nifas 1-7 hari tentang tanda bahaya bayi baru lahir di TPMB Ernih di Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang baik	21	26,2
Baik	59	73,8
Total	80	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 80 responden yang memiliki Pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu sebesar 59 responden atau (73,8%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu sebesar 21 responden atau (26,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
< SMA	11	13,8
≥ SMA	69	86,2
Total	80	100

Berdasarkan tabel 2 pada variabel pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan ≥ SMA sebanyak 69 responden (86,2%), dan responden dengan Pendidikan < SMA sebanyak 11 responden (13,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
< 20tahun	9	11,2
≥20-5tahun	71	88,8
Total	80	100

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar responden berusia ≥ 20-35 tahun yaitu sebanyak 71 responden (88,8%) sedangkan responden yang berusia <20 tahun yaitu sebanyak 9 responden (11,2%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Bekerja	48	60
Bekerja	32	40
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4 pada variabel pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja hanya sebagai IRT yaitu sebanyak 48 responden (60%), dan yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan dan sebagai ASN sebanyak 32 responden (40%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Sumber Informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase (%)
Nakes	5	6,2
Non Nakes	75	93,8
Total	80	100

Berdasarkan tabel 5 responden mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yang diberikan nakes sebanyak 75 orang (93,8%) sedangkan sebanyak 5 responden (6,2%) mendapatkan informasi dari non nakes.

2. Analisa Bivariat

Tabel 6. Hubungan Pendidikan terhadap pengetahuan ibu nifas (0-7) hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih Tahun 2023

Pendi dikan	Pengetahuan				Total	P Value	OR (95% CI)	
	Kurang Baik		Baik					
	N	%	N	%				
Rendah	10	90,9	1	9,1	11	100	0,000	52,727 (6,115-454,612)
Tinggi	11	15,9	58	84,1	69	100		
Total	21	26,2	59	73,8	80	100		

Dalam tabel 6 dapat diketahui bahwa responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 21 orang (26,2%). Yang memiliki Pendidikan rendah sebanyak 10 orang (90,9%), dan responden yang Pendidikan tinggi sebanyak 11 orang (15,9%). Hasil data analisis menunjukkan bahwa nilai P value = 0,000 (< α =0,05), yang artinya Ho ditolak, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu nifas (1-7) hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih Desa Sukamaju Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi tahun 2023.

Tabel 7. Hubungan Usia terhadap pengetahuan ibu nifas (0-7) hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih Tahun 2023

Usia	Pengetahuan				Total	P Value	OR (95% CI)	
	Kurang Baik		Baik					
	N	%	N	%				
<20ta hun	8	88,9	1	11,1	9	100	0,000	35,692 (4,099-310,767)
≥20-35tahun	13	18,3	58	81,7	71	100		
Total	21	26,2	59	73,8	80	100		

Dalam tabel 7 dapat diketahui bahwa responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 21 orang (26,2%). Yang memiliki usia <20 tahun sebanyak 8 orang (88,9%), dan responden yang berusia ≥20-35 tahun sebanyak 13 orang (18,3%). Hasil data menunjukkan bahwa nilai P value = 0,000 (< α

=0,05), yang artinya H0 ditolak, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia dengan pengetahuan ibu nifas (1-7) hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih Desa Sukamaju Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi tahun 2023. orang (57,1%). Berdasarkan hasil analisis uji Chi-square, terlihat bahwa nilai p = 1,000 > 0,05.

Tabel 8 Hubungan Pekerjaan terhadap pengetahuan ibu nifas (0-7) hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih Tahun 2023

Pekerjaan	Pengetahuan				Total	P Value	OR (95% CI)
	Kurang Baik		Baik				
	N	%	N	%			
Tidak Bekerja	17	35,4	31	64,6	48	100	0,043
Bekerja	4	12,5	28	87,5	32	100	
Total	21	26,2	59	73,8	80	100	

Dalam tabel 8 dapat diketahui bahwa responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 21 Orang (26,2%), sebanyak 17 responden yang tidak bekerja (35,4%), dan responden yang bekerja sebanyak 4 orang (12,5%). Hasil data menunjukkan bahwa nilai P value = 0,043 (< α =0,05), yang artinya Ho ditolak, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu nifas (1-7) hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih Desa Sukamaju Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi tahun 2023.

Tabel 9. Hubungan Sumber informasi terhadap pengetahuan ibu nifas (0-7) hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih Tahun 2023

Sumber Informasi	Pengetahuan				Total	P Value	OR (95% CI)
	Kurang Baik		Baik				
	N	%	N	%			
Non Nakes	2	40,0	3	60,0	5	100	0,602
Nakes	19	25,3	56	74,7	75	100	
Total	21	26,2	59	73,8	80	100	

Dalam tabel 9 dapat diketahui bahwa responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 21 Orang (26,2%). Sebanyak 2 responden (40%) yang mendapatkan informasi dari Non Nakes, dan sebanyak 19 orang (25,3%) mendapatkan informasi dari Nakes. Hasil data menunjukkan bahwa nilai P value = 0,602 (> α =0,05), yang artinya Ha ditolak, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu nifas (1-7) hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih Desa Sukamaju Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi tahun 2023.

**IV. DISCUSSION
PENDIDIKAN**

Berdasarkan analisis statistik p value : 0,000 (p<α 0.05) maka Ho ditolak artinya ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu nifas 1-7 hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih. OR diketahui 52,727 sehingga dapat disimpulkan responden yang memiliki pendidikan rendah berpeluang memiliki resiko 52,727 kali memiliki pengetahuan kurang baik tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir dibandingkan dengan ibu nifas dengan pendidikan tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh VistraVeftisia dan Yulia Nur Khayati (2019) didapatkan hasil p value 0,0349. Menurut asumsi peneliti, dengan pendidikan responden yang mayoritas berpendidikan SMA, maka responden dalam penelitian ini telah memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, diharapkan dengan semakin tingginya pendidikan, maka semakin mudah seseorang menerima suatu pengetahuan dengan baik.

USIA

Berdasarkan analisis statistik p value : 0,000 (p<α 0.05) maka Ho ditolak artinya ada hubungan antara usia dengan pengetahuan ibu nifas 1-7 hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih. OR diketahui 35,692 sehingga dapat disimpulkan responden yang berusia <20thn berpeluang memiliki resiko 35,692 kali memiliki pengetahuan kurang baik tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir dibandingkan dengan ibu nifas dengan usia

≥20-35thn. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh VistraVeftisia dan Yulia Nur Khayati (2019) didapatkan hasil p value 0,0422. Asumsi peneliti dalam penelitian ini mayoritas responden dengan usia diatas 20-35 tahun, sehingga memiliki cukup pengalaman, dan mengetahui banyak tentang pengetahuan tanda bahaya pada bayi baru lahir dengan baik.

baik ibu nifas 1-7 hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu 52,727.

PEKERJAAN

Berdasarkan analisis statistik p value : 0,043 ($p < \alpha$ 0.05) maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pekerjaan dengan pengetahuan ibu nifas 1-7 hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih. OR diketahui 3,839 sehingga dapat disimpulkan responden yang tidak bekerja berpeluang memiliki resiko 3,839 kali memiliki pengetahuan kurang baik tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir dibandingkan dengan ibu nifas dengan bekerja. sejalan dengan penelitian Nur Hidayah dan Fitri Wulandari (2016), hasil p value 0,014. Asumsi peneliti dalam penelitian ini ketika ibu bekerja, akan mudah mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan langsung atau tidak langsung dengan mudah didalam lingkungan pekerjaan.

SUMBER INFORMASI

Berdasarkan analisis statistik p value : 0,602 ($p > \alpha$ 0.05) maka H_0 diterim artinya tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu nifas 1-7 hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir di TPMB Ernih.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh VistraVeftisia dan Yulia Nur Khayati (2019) didapatkan hasil p value 0,951. Asumsi peneliti dalam penelitian ini yaitu responden mendapatkan informasi tidak hanya dari nakes saja saja, tapi informasi kesehatan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti faktor yang berperan penting dalam pengetahuan ibu nifas 1-7 hari tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu pendidikan, usia dan pekerjaan. Variabel usia merupakan faktor resiko yang paling tinggi memiliki pengetahuan kurang

REFERENCES

- Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Pada Bayi Baru Lahir di RSI Jemursari Surabaya. *Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*.
- Darwati. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Baru Lahir Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di Puskesmas Jatilawang. *Poltekkes Kemenkes Semarang*.
- Dewi F.S. (2017). Hubungan Penyuluhan Media Boneka Tangan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Murid Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 02 Semarang. *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Dina Yuliarti. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Ikterus neonatorum Pada bayi Umur 0-7 hari di Puskesmas Kecamatan Senen Jakarta Pusat Periode November 2019-Januari 2020. *Akademi Kebidanan Jakarta*.
- Dinas Kesehatan Kab Bekasi. (2021). *Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2020*.
- Fauzul Husna, Yulia Adhity, S. D. C. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Banguntapan II Bantul. *Jurnal Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*.
- Fitriarni. (2012). Hubungan Konsumsi ASI eksklusif dan Faktor lainnya Dengan Kejadian Kegemukan Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2010 (Analisis Data RISKESDAS 2010). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*.
- Heriyanti, P., (2021). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil di PMB Pipin Heriyanti tahun 2021. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Hidayah, N dan Wulandari, F., (2016). Analisa Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Tanda Bahaya Pada bayi Baru Lahir. *Profesi Muhammadiyah Surakarta*.
- I Nengah B. S., Ahmad F. A., Chryella R., Devi Ayu S., Farah K., Fitria., Happy N.E.S., Hieronimus A.N.U., Safiinatunnajah N., Wahyu A. D., Yunita A., A. R. (2020). Hubungan Usia dengan Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Suplemen Pada Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh November. *Fakultas Farmasi Universitas Airlangga*.
- Janna, N.M., (2021). Konsep uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *STAI Darul Dakwah Wal-Irsyad*.
- Julianti, N dan Juliarta, M, (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Ringan Pada Bayi Baru lahir di TPMB Rosliana Tahun 2022. *Program Studi Sarjana Dan Pendidikan Profesi Kebidanan Universitas Medika Suherman*.
- Nur Hidayah dan Fitri Wulandari. (2016). Analisa Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Tanda Bahaya Pada bayi Baru Lahir. *Profesi Muhammadiyah Surakarta*.
- Nurindrasti, P., (2012). Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya bayi Baru Lahir di RSUD Kota Surakarta Tahun 2012. *Stikkes Kusuma Husada Surakarta*.
- Rohaya dan Siregar. R., (2023). Faktor-faktor Yang mempengaruhi Pengetahuan Terhadap Ibu Nifas tentang Tanda-tanda Bahaya Pada Bayi Baru Lahir Di PMB Bidan Rohaya Desa Sukamulya Kecamatan Sukatani Kabbupaten Bekasi. *Universitas Medika Suherman*.

- Siregar, R. (2002). Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (sadari) Pada remaja putri kelas X. *Indonesian journal for Health Sciences*, 6(1), 35-42. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v6i1.4355>
- Veftisia, V., & Khayati, Y. N. (2019). Analisis Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.35473/ijm.v2i1.160>
- Wardani, I.K.F., (2016). Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di MTS Al-Jihadiyah Sukatani Bekasi 2016. *Ilmiah Kebidanan*.
- Widaningsih, I. (2019). Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pap Smear di Majelis Taklim Desa Harja Mekar Kabupaten Bekasi tahun 2018. *Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman*.
- Yulianti. (2019). Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Kekerasan dalam Rumah Tangga Dengan Metode Edukasi Kombinasi. *Universitas Medika Suherman*.

BIOGRAPHY

First Author



Nama : Ernih Erwandayani
Email : eerwandayani39@gmail.com
Alamat : Kp. Kalen Kendal RT 02 RW 08 Desa Sukamaju
Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi 17620

Second Author



Nama : Bdn. Rohani Siregar, SST., M.Kes
Email : rohanisiregar81@gmail.com
Alamat : Jl. Raya Industri Pasir Gombang Jababeka, Ds. Pasir
Gombang, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, 17530
Pekerjaan : Dosen Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Cikarang Bekasi.

Riwayat Penelitian :

1. Determinan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI
2. Factors Associated with Knowledge of Third Trimester Pregnant Women About Benefits of Giving Colostrum to Newborns Baby

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Remaja Putri Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas X
2. Pelatihan dan Pendampingan Kader Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan IMD Dan Pemberian Kolostrum
3. Simulasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Hamil